

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Banjarnegara

Halaman 12

Jalan Desa Duren-Pagedongan Rusak

BANJARNEGARA – Banyaknya keluhan masyarakat Banjarnegara tentang jalan rusak, terus mendapat tanggapan dari pemerintah kabupaten. Di antaranya adalah jalan Desa Duren Kecamatan Pagedongan yang rusak parah.

Menanggapi hal ini Bupati Banjarnegara Budhi Sarwono berjanji segera menangani ruas jalan ini. Pernyataan bupati tersebut disampaikan usai mengikuti rapat paripurna di gedung Sekretariat DPRD Banjarnegara, Senin (19/11).

“Benar bahwa keluhan baik melalui aspirasi langsung, SMS, maupun medsos perihal rusaknya jalan Desa Duren sudah banyak. Kami atas nama pemerintah kabupaten siap menanggapi dan

segera menangani jalan tersebut,” kata bupati.

Budhi Sarwono menerangkan, dirinya beserta anggota Forkompinda telah meninjau langsung titik jalan tersebut beberapa waktu lalu. Rute yang diambil dari Banjarnegara menuju Pagedongan, Desa Kebutuh Duwur, Kebutuh Jurang, kemudian masuk wilayah perbatasan kebumen, memutar lewat Desa Kebondalem, Desa Duren, Lebakwangi, Wanadri, Majelengka,

Masaran dan kembali melalui Jalan Raya Mantrianom.

“Beberapa waktu lalu saya ajak teman-teman Forkompinda ke wilayah selatan hingga perbatasan untuk melihat langsung kondisi jalan dan realitas masyarakatnya,” terangnya, “Bapak Dandim, Bapak Ketua Pengadilan, Ibu Kajari, Ibu Kapolres, semua prihatin melihat dan mendengar realita masyarakat di sana.”

■ Empat Kilometer

Untuk itu Budhi Sarwono berjanji untuk segera menangani jalan tersebut, mulai jalan desa Duren sepanjang 4 kilometer. Jalan tersebut sangat strategis manfaatnya, biasa dilewati untuk

pulang pergi sekolah, jalur transportasi hasil bumi, kayu, singkong dan tanaman lain.

Mengenai kualifikasi jalan, kata bupati, akan menggunakan sistem beton agar kuat dan awet.

“Di beberapa titik tertentu akan dikerjakan dengan konstruksi rigid beton dikarenakan kondisi tanah yang labil,” tambahnya.

Sementara untuk pendanaan pembangunan, Pemkab Banjarnegara telah mengalokasikan pada APBD perubahan tahun anggaran 2018 sebesar Rp. 800 juta, kemudian tahun anggaran 2019 diusulkan Rp. 2,5 miliar untuk ruas Kebanaran-Duren, serta Rp. 5 miliar untuk ruas Kebondalem-Duren. ■ *ST-ad*